

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepak bola adalah sebuah salah satu olahraga yang memiliki penonton paling banyak dibandingkan dengan olahraga lain.² Sepak bola dari masa ke masa selalu mengalami perkembangan, Sangat jauh ketika Indonesia belum merdeka telah berdiri suatu Federasi International sepak bola dunia yang disebut FIFA, *Federation International de Football Association* (FIFA) berdiri di Prancis pada 21 Mei 1904 dan saat ini bermarkas di Zurich, Swiss.³ FIFA mempunyai kekuasaan, wewenang, dan kedaulatan atas manajemen (mulai dari perencanaan dan pengorganisasian), penyelenggaraan pertandingan sepak bola, serta pengawasan dan pengendalian pasca pertunjukan pertandingan sepak bola. Kompetisi sepak bola Piala Dunia merupakan kompetisi terbesar yang dinaungi oleh *Fédération Internationale de Football Association* (FIFA). Oleh itu, segala fenomena mengenai Piala Dunia menjadi perbincangan oleh sebab banyak pihak, termasuk fenomena pembatalan status sebuah negara sebagai tuan rumah Piala Dunia. Dalam hal ini, FIFA mengeluarkan pengumuman pembatalan sesi drawing sekaligus pelaksanaan Piala Dunia U-20 di Indonesia pada 29 Maret 2023. Pasca pertemuan antara Presiden FIFA Gianni Infantino dan Erick Thohir yang diutus oleh Presiden Joko Widodo (Mulyono), FIFA melalui laman website resmi

² Sutton Antony. *Sepakbola The Indonesian Way Of Life*. (Karyacipta. Jakarta, 2017), hal. 15

³ FIFA, Who we are ?, dalam <http://www.fifa.com/about-fifa/who-we-are/index.html> diakses pada 5 Desember 2023

fifa.com yang berisi “*FIFA has decided, due to the current circumstances, to remove Indonesia as the host of the FIFA U-20 World Cup 2023*”⁴.

Negara menggunakan piala dunia U-20 2023 untuk mencapai tujuan tertentu. Ketika Indonesia menjadi tuan rumah, pertandingan tersebut menjadi masalah karena tim Israel U-20 hadir. Sebab, Israel menjajah Palestina menyebabkan banyak penolakan dari masyarakat Indonesia. Selain itu, sepak bola dapat digunakan untuk diplomasi olahraga dan hubungan olahraga internasional karena popularitasnya yang meningkat membuat olahraga menjadi hubungan politik yang tidak dapat dipisahkan. Piala dunia U-20 FIFA 2023 adalah edisi ke 23 turnamen piala dunia U-20 FIFA. Turnamen ini rencananya akan diselenggarakan di Indonesia pada tanggal 20 Mei hingga 11 Juni 2023, untuk pertama kalinya Indonesia menjadi tuan rumah event resmi FIFA. Juga merupakan piala dunia U 20 kedua yang diselenggarakan di Asia Tenggara setelah di Malaysia tahun 1997. Sejatinya, Indonesia akan menggelar Piala dunia U-20 pada tahun 2021, namun pada 24 Desember 2020, FIFA mengumumkan bahwa turnamen edisi 2021 akan dibatalkan karena pandemi COVID-19. Meskipun begitu, Indonesia tetap kembali ditunjuk sebagai tuan rumah pada edisi berikutnya di tahun 2023 Pada pergelaran piala dunia U-20 2023 isu Palestina-Israel mencuat lagi, ada yang pro menerima dan ada juga yang kontra menolak. Isu Palestina, sudah tentu menjadi keprihatinan terutama bagi Indonesia, karena yang dialami oleh bangsa Palestina pada dasarnya merupakan masalah penjajahan yang sudah

⁴ FIFA, (29 Maret 2023), *FIFA removes Indonesia as host of FIFA U-20 World Cup 2023*TM, *fifa.com*, <https://www.fifa.com/aboutfifa/organisation/media-releases/fifa-removes-indonesia-as-host-of-fifa-u-20-world-cup-2023-TM> diakses 5 Desember 2024

seharusnya dihapus di seluruh dunia sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pembukaan UUD 1945 tersebut mengamanatkan.⁵Selanjutnya penolakan atas kedatangan Timnas U-20 Israel ke Indonesia menjelang Piala Dunia U-20 2023 semakin menguat. Sejumlah aksi penolakan sempat digelar, salah satunya di kawasan Patung Kuda, alasannya Israel dianggap masih menjajah Palestina. Israel lolos resmi melalui kualifikasi dan berhak bertanding pada putaran pertandingan nanti. Israel atau Bani Israel juga dikenal dengan Ibrani dan Yahudi. Dalam riwayat, sebutan Israel adalah orang atau Bani Israel (*Israiliyin*). Kejatuhan umat Islam di Palestina di satu sisi dan kesuksesan Yahudi mencapai negara merdekanya yang dibangun di atas kesakitan umat Islam di Palestina.

Berdasarkan dengan hasil analisis, bahwa terdapat faktor yang terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal yang menjadi alasan FIFA mencabut status tuan rumah Piala Dunia U-20 tahun 2023. Faktor penolakan banyak pihak di Indonesia mengenai keikutsertaan Tim Nasional Israel dimana hal ini dinilai bertentangan dengan Statuta FIFA Pasal 15 mengenai “*Member Association's statutes*.”⁶ Pada faktor ini, berasumsi bahwa dapat saja menjadi salah satu penyebab dari pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 tahun 2023 karena jelas tertuang di dalam peraturan atau Statuta FIFA bahwa tindakan diskriminasi dikecam dan dilarang. Bahwa, tindakan beberapa pihak yang menolak keikutsertaan Tim Nasional Israel dalam Piala Dunia U-20 merupakan

⁵ Republik Indonesia, “Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,” Warga negara Indonesia

⁶ Statuta FIFA pasal 15 *Member Association's Statutes*

salah satu bentuk sikap diskriminasi, karena berdasarkan dengan persyaratan keikutsertaan FIFA tidak terdapat larangan Tim Nasional Israel untuk mengikuti kompetisi Piala Dunia Tersebut. Hanya saja menyayangkan bahwa pemerintah secara resmi tidak ada menyatakan penolakan ini, dimana berbagai respons dan ujaran penolakan dilakukan oleh beberapa pihak saja. Selain itu, FIFA sepertinya melanggar statuta-nya sendiri. Melihat perilaku keputusan FIFA terhadap Indonesia, dapat disimpulkan sebagai organisasi internasional, FIFA hendak menunjukkan bahwa ia memiliki otoritas kuasa dalam pengambilan keputusan. FIFA dalam hal ini setidaknya dapat dikatakan memiliki kemampuan untuk menilai situasi yang sedang terjadi dan melakukan tindakan diperlukan. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti akan mengambil judul Problematika Penolakan Timnas Israel Pada Piala Dunia U-20 Di Indonesia Dalam Dan Statuta Fifa *Member Associations' Statutes*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kronologi Penyebab Penolakan Timnas Israel pada Piala Dunia U-20 2023 di Indonesia?
2. Bagaimana Problematika Penolakan Timnas Israel pada Piala Dunia U 20 di 2023 di Indonesia Dalam Perspektif Statuta FIFA *Member Association's Statutes*?
3. Bagaimana Dampak dari Pembatalan Status Tuan Rumah Indonesia Pada Piala Dunia U-20 Tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas dapat diambil tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Megetahui Kronologi Penyebab Penolakan Timnas Israel bertanding pada Piala Dunia U-20 2023 di Indonesia.
2. Untuk mengetahui Problematika Penolakan Timnas Israel pada Piala Dunia U 20 Dalam Perspektif Statuta FIFA *Member Assosiation's Statutes*.
3. Mengetahui dampak Indonesia yang dibatalkan menjadi tuan rumah piala Dunia U-20.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Dengan adanya sebuah penelitian ini, maka penulis berharap mendapatkan wawasan kajian ilmu serta pengetahuan keilmuan dalam bidang hukum olahraga, membantu serta memberikan pemahaman kepada pembaca dan peneliti selanjutnya sebagai bahan rujukan yang relevan untuk keperluan kedepanya.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Penulis dan Masyarakat Umum

Di harapkan pada penelitian ini, kepada Penulis dan masyarakat agar mengetahui wilayah kewenangan negara dengan kewenangan FIFA dan menjadikan sarana buat pengetahuan mengenai kedudukan statuta FIFA.

b. Pemerintah dan Persatuan Sepakbola Indonesia

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam menyelesaikan kasus di dalam olahraga khususnya sepak bola nasional dan Penelitian ini sebagai bahan rujukan dan evaluasi kedepannya supaya membuat peraturan yang dapat menciptakan kemaslahatan bagi seluruh masyarakat.

c. Peneliti Selanjutnya

Untuk Peneliti selanjutnya, agar hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan wawasan pengetahuan serta bisa dijadikan sebagai bahan rujukan perbandingan untuk penelitian yang selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Adanya Penegasan Istilah dibutuhkan agar memberikan pengertian dengan jelas tentang judul peneliti yang berbeda dengan sudut pandang pembaca dan memudahkan dalam hal penelitian supaya dipahami. Penegasan Istilah pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Problematika

Problematika adalah istilah yang merujuk pada sekumpulan masalah atau persoalan yang kompleks dan saling berkaitan, seringkali dalam suatu bidang atau konteks tertentu. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan situasi yang penuh tantangan dan memerlukan analisis serta solusi yang mendalam.

2. Piala Dunia U - 20

Sebuah turnamen sepak bola internasional yang diselenggarakan oleh FIFA setiap dua tahun sekali. Pesertanya adalah tim-tim nasional sepak bola dari berbagai negara yang terdiri dari pemain-pemain berusia di bawah 20 tahun. Tujuan utama turnamen ini adalah mengembangkan bakat muda meningkatkan kualitas sepak bola mempererat persatuan.

3. Perspektif

Perspektif adalah suatu kerangka konseptual suatu asumsi nilai atau gagasan yang mempengaruhi persepsi kita dan mempengaruhi cara kita bertindak dalam suatu situasi. perspektif akan mempengaruhi definisi model atau teori kita yang pada gilirannya mempengaruhi cara dalam melakukan suatu penelitian.⁷ Perspektif ialah cara pandang terhadap objek. Perspektif adalah suatu sudut pandang.

4. Statuta FIFA *Member Association`s Statutes*

Statuta FIFA adalah semacam konstitusi atau hukum dasar yang mengatur seluruh kegiatan dan aktivitas di bawah naungan Federasi Sepak Bola Internasional (FIFA). Ini adalah seperangkat aturan yang sangat penting dan menjadi pedoman bagi semua anggota FIFA, termasuk federasi sepak bola nasional seperti PSSI, serta klub-klub sepak bola di seluruh dunia.

⁷ Deddy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020), hal. 50

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini memiliki fungsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi dan memberikan susunan bab secara garis besar. Berikut adalah sistematika pembahasan dalam skripsi ini

BAB I : PENDAHULUAN, dalam bab ini terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, Metode Penelitian Dan Sistematika Pembahasan. dijelaskan mengenai paparan gambaran umum tentang isi skripsi untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA, dalam bab ini diuraikan terkait Landasan teori secara terperinci dengan teori yang relevan dan efektif tentunya dan penelitian terdahulu yang sesuai dan masih berada dalam lingkup judul penulis.

BAB III : METODE PENELITIAN, dalam bab ini peneliti menjelaskan metode penelitian Pembahasan secara menyeluruh dan terperinci berkaitan Problematika Penolakan Timnas Israel Pada Piala Dunia U-20 Di Indonesia Dalam Perspektif *Member of Associations' Statutes*

BAB IV : PEMBAHASAN, dalam bab ini peneliti menguraikan hasil pembahasan pada permasalahan yang ke dua berisi tentang hasil temuan data peneliti mengenai jawaban pertanyaan dalam menggambarkan fenomena Problematika Penolakan Timnas Israel Pada Piala Dunia U-20 Di Indonesia Dalam Perspektif Statuta Fifa *Member Associations'*

Statuses. Dimana FIFA sebagai aktor Organisasi Internasional memiliki otoritas dan independensi dalam memberikan penilaian atas situasi yang dihadapi (dalam hal ini fenomena pembatalan Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20), serta menjalankan tujuan pembentukannya.

BAB V : PENUTUP, dalam Bab terakhir akan diuraikan mengenai dari keseluruhan pembahasan memberikan isi kesimpulan serta saran-saran secara komprehensif. Saran diarahkan pada dua hal yaitu saran dalam usaha mengembangkan hasil penelitian dan saran untuk menentukan kebijakan di bidang- bidang terkait dengan masalah atau fokus penelitian.